RELIGIUSITAS MASYARAKAT DESA TRIMULYO KEC. GUNTUR KAB. DEMAK PADA MASA PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh :

MALIKATUN NAFIDAH

NIM : 14520004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PRODI STUDI AGAMA-AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

2022

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-208/Un.02/DU/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : RELIGIUSITAS MASYARAKAT DESA TRIMULYO KEC. GUNTUR KAB. DEMAK PADA MASA PANDEMI COVID -19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MALIKATUN NAFIDAH
Nomor Induk Mahasiswa : 14520004
Telah diujikan pada : Jumat, 28 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 61f46eda30e13

Penguji II

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 61f3b76fe3e48

Penguji III

Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61f3dbecd22c0

Yogyakarta, 28 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61f4942450d2f

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1/1 29/01/2022

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdra. Malikatun Nafidah

Lamp. : 4 eksemplar

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Malikatun Nafidah

NIM 14520004

Prodi : Studi Agama-agama

Judul Skripsi : Religiusitas Masyarakat Desa Trimulyo, Kec. Guntur, Kab. Demak pada Masa Pandemi Covid-19

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan/prodi Studi Agama-agama.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 27 Januari 2022

Pembimbing

Roni Ismail, S.Th. I., M.Si

NIP. 19800228 201101 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CS Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Malikatun Nafidah
Nim	: 14520004
Program Studi	: Studi Agama-agama
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat	: Desa Trimulyo RT 01/ RW 02, Kec. Guntur, Kab. Demak
No. HP	: 089698654270
Judul Skripsi	: Religiusitas Masyarakat Desa Trimulyo, Kec. Guntur, Kab. Demak pada Masa Pandemi Covid-19

Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.

1. Bilamana skripsi telah dimunaqosahkan dan diwajib revisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal munaqosah, jika ternyata dari dua bulan revisi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali dengan biaya sendiri.
2. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Demak, 29 Januari 2022

METERAI TEMPEL 10000 E8759AJX591739860

Malikatun Nafidah

NIM 14520004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

M OTTO

Dan Tuhanmu berfirman ”mintalah kepada-Ku, niscaya akan Ku perkenankan bagimu”

(Qs. Al-Mu’min: 60)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya ini untuk diriku sendiri, terima kasih sudah berjuang dan tidak jadi menyerah, terima kasih sudah percaya pada dirimu sendiri serta Tuhanmu, *you rock!!!*. Ku persembahkan juga karya ini untuk ibu-bapakku tercinta serta adik-adikku tersayang yang tak lelah mendoakan, memberi semangat, dukungan serta kasih sayang yang melimpah kepadaku.

"Jika kau bertanya siapa superhero idolaku semasa kecil, aku akan menjawab: superman. Namun jika kau tanya siapa superhero idolaku hari ini, aku akan menjawab : orang tuaku. Tidak ada pahlawan yang lebih hebat dari orang tua. Mereka tidak punya tubuh baja tapi mereka punya hati sekuat baja yang sanggup menerima pukulan bertubi-tubi demi kebahagiaan anaknya. Mereka tidak bisa terbang tapi dengan segala tenaga yang tersisa mereka bersedia menopang agar aku mampu terbang dan meraih mimpi". (Garis Waktu, Fiersa Besari)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr wb

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain rasa syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, berkat rahmat dan kasih sayangnya, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **Religiusitas Masyarakat Desa Trimulyo Kec. Guntur Kab. Demak Pada Masa Pandemi Covid-19**. Sholawat serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw.

Skripsi ini jauh dari kata sempurna dan tidak sebanding dengan penelitian para ahli. Namun demikian, penulis tetap bersyukur telah menyelesaikan karya tulis ini. Dalam menyusun karya ini, penulis banyak mendapatkan pelajaran untuk melatih kesabaran dan ketelatenan, karena keterbatasan penulis mengenai merangkai kalimat menjadi sebuah paragraf serta kesulitan mengenai tata tulis. Namun berkat dukungan moril maupun materil, akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya ini dan proses pembelajaran di fakultas ushuluddin dan pemikiran islam. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimaksih kepada:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Prof. Dr. Phil. Almakin, S.Ag, M..Ag selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Hum., MA selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
3. Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A, selaku ketua prodi studi agama-agama
4. Aida Hidayah, S. Th.I., M. Hum, selaku sekretaris prodi studi agama-agama. Bu, waktu saya *nge-chat* ibu untuk pertama kalinya tuh rasanya

deg-degan banget “responnya gimana ya?, Bu Aida tuh yang mana sih?, galak gak ya?” dan masih banyak lagi pertanyaan lainnya. Gak disangka ternyata responnya baik banget dan lagi ada kata-kata Bu Aida yang bikin saya jadi semangat. Kira-kira begini “nangis sebentar aja biar plong, habis itu semangat nggarap. Sayang waktu, energy dan uangnya selama kuliah. Pasti bisa, insyaalah” terimakasih sudah mengatakan itu, kata-kata itu sangat *nancep* di hati saya dan sukses membuat saya bersemangat kembali dan gak jadi menyerah. Terimakasih, bu.

5. Roni Ismail, S. Th. I., M. Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi serta membimbing penulis dalam menulis tugas akhir ini. Pak, panjenengan orang yang baik banget dan termasuk salah satu orang yang paling baik yang pernah saya temui selama ini, semoga bapak panjang umur dan selalu dalam lindungan Allah.
6. Ahmad Muttaqin, S. Ag., M.Ag., M. A., Ph. D, selaku Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi dan masukan yang membangun selama belajar di prodi studi agama-agama
7. Dosen-dosen Studi Agama-agama yang telah memberikan segudang ilmu pengetahuan selama menempuh studi. Sehingga penulis merasa sangat terbantu dalam menelaah data selama menulis tugas akhir ini
8. Semua staf bagian Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pelayanan pada penulis selama menempuh studi, khususnya Bu Andamari. Ibu baik banget, saya merasa sangat terbantu. Terimakasih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

9. Ibu Maksumah dan Bapak Suwarno yang tercinta. Kenapa setiap kali berbicara mengenai orang tua, saya tidak bisa berkata apa-apa, saya tidak bisa mendiskripsikan betapa saya bahagia, bangga serta cinta. Bagi saya tidak ada kata yang mampu mendiskripsikannya karena terlalu agung tapi Buk-Pak saya ingin mengucapkan terimakasih dan maaf. Maaf karena saya tidak sesuai ekspektasi ibu-bapak, sering bikin kecewa, selalu bikin kesalahan dan terimakasih untuk segalanya. Ibu-bapak kudu sehat terus dan panjang umur, kudu nemenin saya sampai saya tua, wajib titik hahaha. Thank you for ethernal love and prayer, I'm a lucky daughter.
10. Adek-adekku, Mil dan Sensen. Terimakasih sudah mendoakanku, menyamangatiku, menenangkanku dikala suntuk. I love u more than u know
11. Almh. Ibu Nyai Hj. Muhimmah Thoyfoer. Ibu, terimakasih untuk kasih sayangnya selama ini, terimasih sudah menginspirasi, terimakasih untuk semuanya. Saya rindu
12. Alm. Kakek. Mbah terimakasih untuk nasihat-nasihatnya, petuah-petuahnya serta kasih sayangnya. Banyak sekali momen indah yang saya habiskan dengan Mbah. Mbah, saya rindu. Rindu sekali eh dua kali, tiga kali, lima ratus juta kali, no limit hehehe. Alfatihah
13. Lek Kuri dan Lek Qosim. Terimakasih untuk doanya, semangatnya, nasihatnya serta sangunya. Lek, diantara lek-lek yang lain serta pakde, kalian lah yang selalu ngena nasihatnya. Entah kenapa aku juga selalu pen nangis tiap kali kalian nasihati dan kalian beri semangat dan juga ketika

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

aku sedang sedih, galau, seneng dan bahagia aku selalu nyari kalian. Aku seneng berbagi (curhat) dengan kalian. Terimakasih, lek. Aku sayang kalian. Terimaksih juga buat Mbah (nenek), pakde juga lek-lekku, terimakasih atas doa dan semangatnya.

14. Alm. Pak Nuruddin, alm. Pak Najmuddin serta alm. Pak Mushon. Saya sedih banget, pak. Kalian kok kompak banget perginya, saya bener-bener kehilangan sosok guru. Alfatihah
15. Teman-temanku SAA, Falah, Uly, Merlin, Sekar, Ella, Dwi, Mae, Mella, Nurul, dll yang telah mewarnai setiap sudut kampus ini dengan canda, tawa, isak, bahagia. Khususnya Uly, Falah sama Merlin. Terimakasih sudah menjadi teman yang baik, terimakasih sudah mendengarkan kisah-kisahku, baik itu yang absurd, lucu, mengenaskan bahkan kadang suka halu, terimakasih untuk selalu mendukungku dan terimaksih sudah berbagi cerita denganku.
16. Teman-teman kamar Zainab: Ayu, Atin dan juga Sada. Terimakasih telah membagi hidup kalian dengan ku, terimakasih sudah menjadi teman rumpi, teman sambat, teman galau, teman dolan, teman gaje dan teman untuk segala hal. You know that I love you, guys. Yok kapan-kapan bikin mie lagi sekamar.
17. Teman-temanku yang jauh disana, Maryam, Shofiyah, Shofi, Rofiqoh, Evi, Laila, Linsep, Fahri, Kholif, Linda serta Latifah. Terimakasih atas doa dan semangatnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

18. Teman-temanku alumni Pondok Pesantren Alhamidiyah Lasem yang sekarang bareng di Jogja, Lia, Dek Ima dan Bela
19. Teman-teman malesku, Ririn dan Fina, yang sama-sama berjuang melawan rasa males demi menyongsong masa depan yang cerah. Terimaksih juga buat Fitri. I love you, fiiit
20. Teman ngaji bareng, Lidiyah, Mihonk, Diana, Ila juga Tsalitsa. Terimakasih telah menemaniku setiap malam, menyemangatiku ketika males melanda
21. Teman download drakor dan kpop di Perpus yang sekaligus kakak tingkatku di SAA, mbak Naimah dan juga mbak Ruqoyyah. Terimakasih mbak-mbak, dengan kalian aku jadi tahu link buat download drakor. hehehe

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan karena penulis menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Namun, besar harapan agar skripsi ini bisa bermanfaat untuk pembaca serta menjadi literatur tambahan untuk yang membutuhkan.

Terimakasih. Wassalamualaikum wr wb

Demak, 29 januari 2022

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **xii**

ABSTRAK ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5

D. Tinjauan Pustaka 6

E. Kerangkan Teori 10

F. Metode Penelitian 15

G. Sistematika Pembahasan 19

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN **21**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Letak Geografis dan Jumlah Penduduk Desa Trimulyo 21

B. Kondisi Ekonomi Desa Trimulyo 23

C. Kondisi Pendidikan dan Agama Desa Trimulyo 25

D. Kondisi Budaya Desa Trimulyo 25

BAB III DINAMIKA KEHIDUPAN WARGA DESA TRIMULYO PADA MASA COVID-19 32

A. Kehidupan Bermasyarakat 32

B. Kehidupan Beragama 37

BAB IV RELIGIUSITAS MASYARAKAT DESA TRIMULYO KEC. GUNTUR KAB. DEMAK PADA MASA PNEDEMI COVID-19 42

A. Gambaran Religiusitas Masyarakat Desa Trimulyo Pada Masa Pandemi Covid-19 42

B. Analisis Teori Lima Dimensi Agama Glock and Stark terhadap Religiusitas Masyarakat Desa Trimulyo Pada Masa Pandemi Covid-19 56

BAB V PENUTUP 59

A. Kesimpulan 59

B. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA 62

LAMPIRAN 66

CURRICULUM VITAE 71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penyebaran covid-19 yang masih sangat massive ini sangat berdampak pada berbagai segi kehidupan, tak terkeculi pada kehidupan beragama. Peraturan pemerintah mengenai pembatasan di tempat ibadah maupun kegiatan keagamaan sangatlah berpengaruh terhadapa religiusitas seseorang termasuk masyarakat Trimulyo. Masyarakat Trimulyo bisa dikatkan semangat dalam beribadahnya tinggi namun pada masa pandemic ini masyarakat diharuskan beradaptasi dengan situasi saat ini. Tak jarang kebijakan tersebut menimbulkan pro dan kontra di masyarakat. Penelitian ini dilakukan di DesaTrimulyo dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana religiusitas masyarakat Desa Trimulyo pada masa pandemic covid-19

Dalam melakukan kan penelitian ini, penulis tidak lepas dari dua rumusan masalah, yaitu: pertama, bagaimana dinamika kehidupan masyarakat Desa Trimulyo pada masa pandemic covid-19. Kedua, bagaimana religiusitas masyarakat Desa Trimulyo pada masa pandemic covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan psikologi agama khususnya teori lima dimensi agama dari Glock dan Stark. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara dengan masyarakat Desa Trimulyo serta dokumentasi. Analisis data deskriptif-kualitatif dengan prosedur reduksi data, penyajian data, verifikasi data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah: pertama, Adanya covid-19 ini membuat kehidupan masyarakat Trimulyo mengalami perubahan yang signifikan, baik itu dalam kehidupan sosial maupun kehidupan beragama. Tak jarang adanya covid-19 ini menimbulkan konflik antar warga namun disi lain adanya covid-19 ini membuat masyarakat lebih peduli antar satu sama. Pada kehidupan beragama,masyarakat dihadapkan dengan pembatasan di rumah ibadah maupun kegiatan keagmaan namun hal itu tidak menyurutkan semangat masyarakat dalam beragama. Dalam hal ini agama sangat berperan bagi masyarakat, yaitu sebagai penguat serta penolong pada masa pandemic .kedua, religiusitas masyarakat desa Trimulyo pada masa pandemic covid-19 ini mengalami peningkatan, namun pada dimensi konsekuensial, masyarakat mengalami perbedaan. Disisi lain menjadikan masyarakat lebih peduli satu sama lainnya dan menumbuhkan solidaritas namun disisi lain menjadikan masyarakat berkonflik

Kata Kunci: Pandemic Covid-19, Religiusitas, masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. **Latar Belakang Masalah**

Agama dapat dikatakan sebagai bentuk keyakinan manusia terhadap sesuatu yang bersifat adikodrati yang menyertai manusia dalam lingkup kehidupan yang luas.[1] Dalam agama kekuatan adikodrati adalah perwujudan atau pengibaratan Tuhan. Agama juga memiliki nilai-nilai bagi kehidupan manusia dan memberi dampak untuk kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, sebaiknya agama itu dirasakan dan dipikirkan dihayati dan dijelmakan dalam tindakan, karena agama bukan hanya suatu segi dalam kehidupan, dan ia juga tidak hanya dihubungkan dengan suatu waktu atau tempat dan bukan hanya suatu ritual.[2]

Dalam aspek perilaku, agama erat kaitannya dengan keberagamaan atau religiusitas yang berarti dengan seberapa jauh kesadaran diri seseorang terhadap ajaran agamanya. Religiusitas berarti sejauh mana seorang hamba menerima ajaran agamanya yang kemudian dimanifestasikan dalam bentuk perbuatan yang tentunya sesuai dengan ajaran agamanya. Dalam hal ini, religiusitas bukan berarti hanya fokus pada ritualistik saja melainkan sejauh

[1] Djamaludin Ancok dan F.N Suroso, *Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi, (*Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 76

[2] Daniel L Pals, *Seven Theories Of Religion, Tujuh Teori Agama Paling Komperehensif* (Yogyakarta : Qolam, 2001), hlm. 41

mana seseorang memahami ajaran agamanya, perasaan atau pengalaman keagamaanya, serta pengaplikasian dari keseluruhan segi ataupun dimensi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pada akhir-akhir ini, kehidupan beragama mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini dikarenakan adanya pandemi covid-19, yaitu suatu penyakit saluran nafas akut yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus-2).[3] Virus yang ditemukan di Wuhan pada akhir tahun 2019 ini dapat meninmbulkan gejala gangguan pernafasan, demam diatas 38 C, batuk, sesak nafas, lemas, nyeri otot, diare, pneumonia, sindrom pernafasan akut, gagal ginjal bahkan kematian.[4]Virus yang telah menyebar ke seluruh dunia bahkan Indonesia ini memaksa masyarakat untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru, seperti mencuci tangan, memakai masker serta menjaga jarak aman.[5], mengurangi mobilitas guna mengurangi penyebaran virus tersebut, karena memang penularan virus tersebut sangatlah mudah, yaitu melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin.[6]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] Sekilas tentang Covid-19 diambil daari https://www.Internafkui.or.id/. Diakses pada tgl 5 juli 2021 pkl 22.03 WIB

[4] Hindari Lansia dari Covid-19 diambil dari https://www.Padk.kemenkes.go.id/. Diakses pada tgl 5 juli 2021 pkl 22.05 WIB

[5] Kementerian Kesehatan RI, *Panduan Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular,* (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI: 2020), hlm. 6

[6] Tanya Jawab Covid-19 diambil dari https://www.Infeksi Emerging.kemenkes.go.id/. Diakses pada tgl 5 juli 2021 pkl 22.05 WIB

Dampak yang diakibatkan dari covid-19 ini, selain menelan banyak korban jiwa juga berdampak pada sector ekonomi, yang ditandai dengan banyaknya pengusaha yang gulung tikar, pekerja yang terkena phk, dll. Dalam bidang pendidikan juga terkena imbasnya, kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara tatap muka sekarang diganti dengan pembelajaran jarak jauh. Dalam sector agama juga tak kalah terkena imbas adanya covid-19. Hal ini bisa dilihat dari adanya penutupan atau pembatasan di rumah ibadah, pembatalan ibadah haji, penutupan majlis taklim, dll.

Seruan pemerintah untuk beribadah di rumah, berimplikasi pada kehidupan beragama sesorang atau masyarakat yang awalnya kegiatan keagamaan dilakukan secara bersama dan ritual keagamaan yang biasanya dilakukan bersama kini dilakukan secara individu di rumah masing-masing sehingga menimbulkan keresahan bagi orang-orang beragama. Fenomena langka dan miris ketika melihat rumah ibadah ditutup dengan dalih guna mengurangi penyebaran covid-19 ini membuat sebagian masyarakat bertanya-tanya apakah betul seperti ini (penutupan rumah ibadah), bukannnya harusnya kalau ada musibah seperti ini, ibadah semakin ditingkatkan, kegiatan dzikir bersama tetap ada bahkan lebih intens. Sehingga tak jarang lembaga keagamaan menggelar doa bahkan kebaktian dengan menggunakan sitem online seperti via zoom, instagram maupun youtube dengan tujuan agar masih bisa terhubung antar pemeluk agama serta tanpa mengurangi esensi agama itu sendiri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Seruan pemerintah untuk beribadah di rumah atupun pembatasan di rumah-rumah ibadah tidak hanya berlaku di pusat saja melainkan di daerah termasuk Kabupaten Demak yang ditandai dengan rekomendasi MUI Kabupaten Demak Nomor 11/mui-kab/IV/2020 tanggal 22 april 2020 yang diantaranya menyebutkan bahwa mengganti shalat jumat dengan shalat dzuhur di rumah masing-masing, meniadakan shalat ied, halal bihalal dilakukan secara online.[7] Himbauan tersebut kemudian menyebar ke desa-desa di Demak termasuk ke desa Trimulyo.

Desa Trimulyo merupakan sebuah desa yang berbatasan langsung dengan kabupaten Grobogan, yang masyarakatnya identic dengan rasa solidaritas yang tinggi, menjunjung nilai-nilai keagamaan serta dapat dikatakan sebagai masyarakat yang religious. Semangat beragamanya ditunjukkan dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang selalu antusias diikuti baik dari anak-anak sampai orang tua, kegiatan sosial yang diadakan setiap perayaan hari besar pun selalu meriah dengan antusiasme para warga guna menyambung silaturrahmi serta berbagi kebahagiaan. Namun pada masa pandemic ini yang mengharuskan masyarakat untuk mengubah kebiasaan-kebiasaan yang dulu menjadi kebiasaan baru. Sehingga kegiatan keagamaan maupun kegiatan yang menimbulkan kerumunan ditiadakan.

Seruan pemerintah tersebut tak jarang membuat sebagian masyarakat merasa gelisah dan menimbulkan konflik antar warga,. Namun disisi lain,

[7] Rekomendasi MUI Kabupaten Demak Nomor: 11/MUI-Kab/IV/2020 tanggal 22 april 2020 diambil dari https://demakkab.go.id pada tanggal 25 agustus 2021

pembatasan tersebut justru menjadikan masyarakat lebih semangat dalam beribadah dan juga menumbuhkan sikap kekeluargaan antar warga. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menelitinya dengan focus pada bagaimana religiusitas masyarakat Desa Trimulyo pada masa pandemic covid-19 yang mengharuskan mereka untuk menyesuaikan dengan kondisi saat ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dinamika kehidupan masyarakat Desa Trimulyo pada masa pandemic covid-19?

2. bagaimana religiusitas masyarakat Desa Trimulyo pada masa pandemic covid-19 ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui bagaimana dinamika kehidupan serta religiusitas warga Desa Trimulyo pada masa covid-19

b. Beranjak dari teori dimensi agama Glock and Stark dan relevansinya dengan religiusitas warga Desa Trimulyo

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

a. Kegunaan secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat terutama dalam memperkaya dan menambah wawasan dari studi agama-agama, khususnya dalam bidang Psikologi Agama.

b. Kegunaan secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, akademisi dan masyarakat luas pada umumnya .

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah suatu hal yang penting dalam sebuah penelitian. Tinjauan pustaka berupa paparan singkat tentang hasil-hasil penelitian terdahulu tentang masalah terkait, sehingga dapat diketahui dengan jelas posisi serta kontribusi peneliti dalam wacana yang diteliti.[8]Kemudian peneliti menguraikan dalam tulisannya dengan melakukan pendekatan yang idealis namun bersifat praktis.

Berikut adalah beberapa tulisan yang berkaitan dengan Judul Penelitian, dalam hal ini dapat diambil poin-poin yang berhubungan dengan objek penelitian, antara lain:

[8]M Alfatih Suryadilaga, dkk, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2013)

Skripsi yang berjudul Keberagamaan Anak Kos Daarul Firdaus Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta. Karya Diyan Maisaroh, skripsi tersebut menjelaskan tentang kehidupan sosial keagamaan serta keberagamaan anak kos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberagamaan anak kos tersebut sudah sangat baik namun ada perbedaan pada dimensi pengalaman, yaitu perbedaan cara mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan.[9] Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, karena subyek yang diteliti adalah warga Desa Trimulyo serta fokusnya pun pa da keberagamaan pada masa pandemic covid-19.

Skripsi yang berjudul Religiusitas Mahasiswa Prodi Studi Agama Agama Angkatan 2014 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, karya Zainuddin Mz Saragih. Penelitian ini membahas mengenai religiusitas mahasiswa tersebut, seperti bagaimana cara individu menjalani keyakinan dalam kehidupan sehari-hari, melakukan ritual serta pengalaman beragama pada mahasiswa tersebut.[10] Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan penulis teliti, karena subyek penelitian yang akan penulis teliti adalah Warga Desa Trimulyo meskipun begitu persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[9]Diyan Maisaroh, *Keberagamaan Anak Kos Daarul Firdaus Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta*, (Yogyakarta: Prodi Studi Agama Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2018)

[10] Zainuddin Mz Saragih, *Religiusitas Mahasiswa Prodi Studi Agama Agama Angkatan 2014 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: Prodi Studi Agama Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2018)

sama menggunakan teori psikografi agama atau religiusitas dari Glock and Stark.

Skripsi yang berjudul Perilaku Beragama Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19: Kasus Perumahan Vila Balaraja Desa Saga Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang, karya Iwan Sulendra. Penelitian tersebut membahas tentang perilaku sebelum dan pada saat covid-19 serta faktor yang menghambat dan mendukung penyesuaian diri pada masa pandemi covid-19.[11]Penelitian tersebut berbeda dengan yang akan penulis teliti, pada penelitian tersebut menggunakan pendekatan sosiologi sedangkan penelitian yang akan penulis teliti menggunakan pendekatan psikologi.

Jurnal yang berjudul Orientasi Keberagamaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia, karya Casmini. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa respon atas transformasi keberagamaan pada masa covid-19 dipengaruhi oleh orientasi keberagamaan intrinsik, ekstrinsik dan juga campuran. Pada setiap tipe orientasi berkonstribusi pada kesehatan psikologis dengan corak sesuai kondisi individu dalam merespon transformasi keagamaan pada masa covid-19.[12] Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan karena fokus masalah yang akan penulis teliti adalah religiusitas warga Desa Trimulyo pada masa pandemic covid-19.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[11] Iwan Sulendra, *Perilaku Beragama Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19:Kasus Perumahan Vila Balaraja Desa Saga Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang,* (Bandung: Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UIN Sunan Gunung Djati, 2021)

[12] Casmini " Orientasi Keberagamaan Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia" dalam Hamdan Daulay, dkk, *Covid-19 dan Transformasi Keberagamaan*, (Yogyakarta:Lembaga Laadang Kita, 2020), hlm.168

Meskipun begitu, masih ada persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu sama-sama pada masa covid-19.

Jurnal yang bejudul Dinamika Beragama Masyarakat Pada Masa Pandemik Covid-19 Menuju Kenormalan Baru di Desa Ploso Ngawi, karya Alma'a Cinthya Hadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa agama di desa tersebut berperan penting dalam menghadapi covid-19 serta agama memberikan efek kebahagian dan kekuatan pada masyarakat sehingga berefek baik pada kekebalan tubuh.[13]Penelitian ini berbeda dengan yang akan penulis teliti, pada penelitian tersebut tidak menggunakan pendekatan psikologi agama seperti yang akan penulis lakukan.

Jurnal yang berjudul Agama, Sains dan Covid-19: Perspektif Sosial-Agama, karya M Alkaf. Penelitian tersebut membahas mengenai hubungan antara agama, sains dan juga covid-19 dalam perspektif sosial-agama, dari penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa selalu ada dialog antara sains dan agama serta agama diyakini dapat bertahan karena modal institusi dan tradisi spiritualitas di masa covid-19 ini.[14] Penelitian tersebut berbeda dengan yang akan penulis teliti, karena pada penelitian tersebut menggunakan perspektif sosial agama sedangkan yang akan penulis teliti menggunakan perspektif psikologi agama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[13] Alma'a Cinthya Hadi, "*Dinamika Beragama Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 Menuju Kenormalan Baru di Desa Ploso Ngawi"*, Religi Jurnal Studi Agama Agama Vol.16, No.2, Juli- Desember 2020

[14] M Alkaf, *Agama, Sains dan Covid-19: Perspektif Sosial-Agama*, Jurnal Maarif Vol.15, No. 1-Juni 2020

Penelitian-penelitian sebelumnya diatas yang ada keterkaitannya dengan penelitian penulis akan bermanfaat sebagai tambahan atau rujukan penelitian dengan mengambil poin-poin penting yang terkait dengan penelitian penulis. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya oleh penulis, bahwasannya penelitian tersebut tidak ada yang secara spesifik sama pembahasannya dengan yang akan diteliti oleh penulis. Hal inilah yang kemudian mendorong penulis sehingga tertarik untuk meneliti dan mengkajinya lebih lanjut.

E. Kerangka Teori

1. Religiusitas

Berbicara mengenai religiusitas memang tidak terlepas dari konsep agama. Agama merupakan proses hubungan manusia antara yang dirasakan terhadap sesuatu yang diyakininya, bahwa sesuatu itu lebih tinggi dari manusia.[15] Menurut Harun Nasution, agama berasal dari berbagai kata, yaitu al- din yang berasal dari bahasa semit yang berarti undang-undang atau hukum, al-din dalam bahasa Arab yang berarti menguasai, patuh balasan serta kebiasaan. Religi (relege) yang berarti mengumpulkan serta membaca kemudian menjadi religare yang berarti mengikat. Dalam bahasa Sansekerta, agama berasal dari suku kata a-gam-a, a berarti tidak dan gam berarti pergi atau berjalan sedangkan akhiran a merupakan kata sifat yang yang menguatkan yang ke kal. Jadi istilah agama berarti tidak pergi, tidak berjalan, tetap kekal

[15] Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2005), hlm. 30

serta dapat diartikan sebagai pedoman hidup yang kekal.[16]Sedangkan menurut Koentjaraningrat, agama (religi) merupakan suatu sistem yang terdiri dari konsep yang dipercaya dan menjadi keyakinan secara mutlak suatu umat, peribadatan (ritual),upacara beserta pemuka-pemuka yang melaksanakannya.[17] Agama merupakan suatu fenomena universal yang dapat ditemukan dalam setiap manusia, kapan dan dimana saja.[18] Sederhananya, agama merupakan sebuah pengalaman dan keyakinan mengenai Tuhan.[19] Dalam The Encyclopedia of Philosophy disebutkan bahwa agama memiliki ciri khas yaitu,

1) kepercayaan terhadap wujud supranatural (Tuhan),
2) tindakan ritual yang berpusat pada objek sacral,
3) tuntunan moral yang diyakini ditetapkan oleh Tuhan
4) perasaan yang khas agama (ketakjuban, perasaan misteri, rasa bersalah, serta pemujaan) yang cenderung bangkit ditengah-tengah objek sakral atau ketika menjalani ritual serta yang dihubungkan dengan gagasan ketuhanan,
5) Sembahyang dan bentuk-bentuk komunikasi lainnya dengan Tuhan
6) Pembedaan antara objek sakral dan profan
7) Pandangan dunia atau gambaran umum tentang dunia secara keseluruhan dan tempat individu di dalamnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[16] Rahmat dan Umi Salamah, *Studi Islam Kontemporer (Multidisciplinary Approach*), (Malang: CV Pustaka Learning Center, 2020), hlm. 248-249

[17] Rusmin Tumanggor, *Ilmu Jiwa Agama (The Psychology of Religion)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2014), hlm. 6

[18] Djam'annuri, *Agama Kita Perspektif Sejarah Agama-agama (Swbuah Pengantar)*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2000), hlm. 1

[19] Michael Argyle, *Psychology and Religion: An Introduction*, (New York: Routledge, 2000), hlm. 3

8) Pengelolaan kehidupan yang bersifat menyeluruh

9) Kelompok sosial yang diikat bersama oleh hal-hal di atas[20]

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) religiusitas berasal dari bahasa latin , yaitu religio yang berarti agama, kesalahan dan juga jiwa keagamaan.[21] Religiusitas diartikan sebagai ukuran seberapa jauh pengetahuan seseorang, seberapa kokoh keyakinannya, seberapa besar pelaksanaan akidahnya, serta seberapa dalam penghayatan atas agamanya. Sehingga religiusitas bisa diartikan sebagai kualitas keagamaan.[22] Religiusitas juga dapat diartikan sebagai sistem peribadatan serta doktrin yang ada pada suatu kelompok yang bersifat perilaku(behavioural), sosial (social), kedoktrinan serta penginternalisasian sifat-sifat tertentu.[23]

2. Dimensi Agama

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana keberagamaan warga Desa Trimulyo pada masa covid-19, penulis menggunakan teori dimensi agama dari Glock and Stark, yang terdiri dari: dimensi keyakinan(ideologis), dimensi peribadatan (ritualistik), dimensi penghayatan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[20] Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama Sebuah Pengantar*, (Bandung: Mizan, 2003), hlm. 28

[21] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 943

[22] Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama* (Bandung: Mizan, 2004). hlm, 28

[23] Ahmad Rusydi, *Religiusitas dan Kesehatan Mental (Studi Pada Aktivis Jama'ah Tabligh Jakarta Selatan)*, (Ciputat: Young Progressive Muslim, 2012), hlm. 28

(eksperiensial), dimensi konsekuensial serta dimensi intelektual. Berikut penjelasannya:

a. Dimensi Idiologis

Dimensi ini berisi mengenai pengharapan-pengharapan dimana orang religious berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.[24] Kepercayaan atau doktrin agama adalah dimensi yang paling dasar, hal ini yang membedakan antar agama bahkan antar mazhab dalam satu agama. Ada tiga macam kategori kepercayaan, yaitu kepercayaan yang menjadi dasar esensial suatu agama, kepercayaan yang berkaitan dengan tujuan ilahi dalam penciptaan manusia serta kepercayaan yang berkaitan dengan cara terbaik untuk melaksanakan tujuan ilahi.[25]

b. Dimensi Ritualistik

Dimensi ini berkaitan dengan sejumlah perilaku, perilaku yang dimaksud disini bukanlah perilaku umum yang dipengaruhi oleh keimanan seseorang melainkan mengacu pada perilaku-perilaku khusus yang ditetapkan oleh agama, seperti tata cara ibadah. Ritus-ritus ini berkembang bersamaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[24] Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam Solusi Islam atas Prpblem-problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hlm.

[25] Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama Sebuah Pengantar*, (Bandung: Mizan, 2003), hlm. 45

dengan perkembangan agama itu sendiri. Semakin terorganisasi sebuah agama maka semakin banyak aturan yang dikenakan pada pengikutnya.[26]

c. Dimensi Eksperensial

Dimensi ini berkaitan dengan perasaan keagamaan yang dialami oleh penganut agama. Dimensi ini juga dapat dikatakan sebagai religious experiences.[27] Pengalaman agamaan ini merupakan unsur perasaan dalam kesadaran agama, yaitu perasaan yang membawa kepada keyakinan yang dihasilkan oleh tindakan atau amaliah.[28] Pengalaman agama ini bisa saja terjadi sangat moderat, seperti kekhusyukan dalam shalat maupun sangat intens seperti yang dialami oleh para sufi.[29]

d. Dimensi Intelektual

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci serta tradisi-tradisi. Dimensi ini berkaitan dengan dimensi keyakinan atu dimensi ideologis, karena pengetahuan mengenai suatu keyakinan adalah syarat bagi penerimanya.[30]

e. Dimensi Konsekuensial

---

[26] Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama Sebuah Pengantar*, hlm. 45

[27] Jalaluddin Rakhmat,*Psikologi Agama Sebuah Pengantar*, hlm 45-46

[28] Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (PT Bulan Bintang: Jakarta, 2005), hlm. 8

[29] Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama Sebuah Pengantar*, hlm. 46

[30] Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama Sebuah Pengantar*, hlm. 46

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman serta pengetahuan seseorang dari hari ke hari.[31] Akibat-akibat atau efek dari dimensi ini tidak sama antara satu orang dengan orang lain, bisa juga bersifat positif maupun negative.

Dari uraian teori di atas, diharapkan dapat membantu penulis untuk menganalisis penelitian tentang religiusitas masyarakat Desa Trimulyo pada masa pandemic covid-19

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.[32] Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, baik dalam mengumpulkan data, menganalisis serta dalam menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka pe nelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan (field research) dengan mengambil lokasi di Desa Trimulyo. Dalam penulisan ini penulis menggunakan penelitian kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[31] Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hlm. 78

[32] M. Alfatih Suryadilaga, dkk, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hlm.13

mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya, mengetahui makna atau pemahaman mendalamtentang suatu masalah yang dihadapi yang tampak dalam data kualitatif, baik berupa gambar, kata maupun kejadian serta natural setting.[33]

2. Sumber Data

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari informan di lapangan tempat penelitian berlangsung, yaitu Desa Trimulyo. Sedangkan data sekunder yakni data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang ada hubungannya dengan obyek penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode pengamatan partisipatif. Metode ini dilakukan dengan cara menjalin hubungan baik dengan informan, tidak memanipulasi data dan berusaha mengamati seluruh gejala yang ada di lokasi penelitian tersebut

b. Wawancara (interview)

[33]A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 43

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab yang dilakukan dengan sistematis, yaitu dengan menanyakan secara langsung dengan pihak yang terkait dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipercaya. Secara umum dibagi menjadi dua, yaitu wawancara berencana dan wawancara tidak berencana. Pada wawancara berencana daftar pertanyaan sudah disiapkan sebelumnya dan tersusun secara sistematis sedangkan pada wawancara tidak berencana tidak dibekali persiapan penyusunan daftar pertanyaan secara terpola maupun sistematisyang mengharuskan dipatuhi oleh pewawancara namun hal ini tidak berarti dapat dilakukan dengan asal-asalan.[34] Dalam penelitian ini, kedua wawancara tersebut akan digunakan serta wawancara dilakukan dengan beberapa warga Desa Trimulyo yang mengalami gejala mirip covid-19.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, prasasti dan lain sebagainya. Dengan dokumen ini dapat diperoleh data monografi serta demografi penduduk guna memenuhi kelengkapan penulisan tentang gambaran umum lokasi penelitian

4. Analisis Data

Hal pertama yang akan peneliti lakukan adalah membaca, mempelajari dan menelaah data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dan hasil

[34] Mamik, *Metodologi Kualitatif*,(Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 113

observasi yang terkumpul serta data-data lainnya. Langkah kedua, mereduksi data secara keseluruhan dari data yang telah dibaca, dipelajari dan ditelaah agar dapat dikategorikan sesuai tipe masing-masing data. Kemudian tahap selanjutnya adalah analisis data dengan menggunak an teori lima dimensi agama. Selanjutnya akan ditulis dalam bentuk laporan dari hasil yang diperoleh secara deskriptif analisis, yaitu penyajian dalam bentuk tulisan yang menerangkan apa adanya sesuai dengan yang diperoleh dari penelitian

5. Pendekatan Penelitian

Dalam menulis ini, penulis menggunakan pendekatan psikologi agama. Psikologi agama merupakan cabang dari psikologi yang mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan pengaruh keyakinan terhadap agama yang dianutnya serta dalam kaitannya dengan perkembangan usia manusia. Jadi psikologi agama lebih menekankan pada proses mental perilaku keagamaan seseorang dalam keyakinannya.[35].

6. Keabsahan Data Penelitian

Keabsahan data merupakan tahap pemeriksaan data serta penentu validasi hasil penelitian.[36] Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Teknik ini dilakukan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengoreksi data pada sumber yang

[35]Noer Rahmah, *Pengantar Psikologi Agama* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hlm. 8

[36] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 330

sama dengan teknik yang berbeda.[37] Data hasil wawancara dibuktikan dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan observasi, dokumentasi dan kuesioner. Kemudian data dianalisis penulis untuk lebih lanjut untuk memastikan kebenarannya.

Tahap yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan melakukan wawancara kepada warga Desa Trimulyo sebagai subjek yang diteliti

G. Sistematika Pembahasan

Agar hasil penelitian ini tersaji dengan sistematis, maka penulis akan menguraikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Pembahasan diawali dengan bab 1 yaitu pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang untuk menjelaskan alasan penulis terkait dengan judul yang dipilih. Rumusan Masalah akan membantu menentukan titik fokus dalam penelitian. Tujuan dan Kegunaan Penelitian adalah manfaat yang dapat diambil dari penelitian tersebut. Tinjauan Pustaka sebagai bukti keaslian penelitian. Kerangka Teori, untuk menganalisis data serta membingkai masalah yang akan dikaji. Metode Penelitian menjelaskan mengenai cara-cara dalam melakukan penelitian serta yang terakhir sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan tentang gambaran umum Desa Trimulyo, yang terdiri letak geografis, kondisi budaya, ekonomi, serta aktivitas warga Desa

[37] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 371

Trimulyo. Bab ini perlu dibahas sebagai pengantar awal dan identifikasi masalah untuk menuju pada pembahasan yang selanjutnya

Bab III menjelaskan tentang dinamika kehidupan warga Desa Trimulyo pada masa covid-19 yang merupakan rangkaian bab yang akan mengantarkan pada bab selanjutnya, yaitu bab inti.

Bab IV merupakan inti pengumpulan data dari sub-sub bab sebelumnya. Bab ini sebagai bab terpenting untuk menganalisis data tersebut secara mendalam. Sesuai dengan judul, maka bab ini membahas mengenai Religiusitas warga Desa Trimulyo pada Masa Pandemi Covid-19.

Bab V merupakan bab terakhir yang merupakan hasil akhir dari sebuah teori yang diaplikasikan. Kesimpulan ini dapat ditindak la njuti oleh penulis lain. Kemudian juga berisi kritik serta saran untuk mengoreksi penelitian ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Adanya covid-19 ini membuat kehidupan masyarakat Trimulyo mengalami perubahan yang signifikan, baik itu dalam kehidupan sosial maupun kehidupan beragama. Dalam kehidupan sosial, masyarakat diharuskan untuk *social distancing* padahal pola kehidupan masyarakat terutama di Trimulyo adalah paguyuban gemar berkumpul namun disisi lain jika masyarakat tidak melakukan *sosial distancing* maka dapat membahayakan masyarakat itu sendiri. Selain itu adanya covid-19 membuat masyarakat saling peduli, menumbuhkan rasa solidaritas yang tinggi, simpati dan juga empati. Namun disi lain juga menimbulkan konflik antar masyarakat. Dalam kehidupan beragama, masyarakat dihadapkan dengan pembatasan di tempat ibadah serta kegiatan-kegiatan keagamaan namun hal ini tidak menyurutkan semangat beragama masyarakat melainkan dalam hal ini agama sangat berperan dalam kehiduapan masyarakat sebagai penguat serta pelindung di masa pandemic ini.
2. Religiusitas masyarakat Desa Trimulyo, Kec. Guntur, Kab. Demak pada Masa Pandemi Covid-19 secara umum mengalami peningkatan. 1) dimensi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ideologis, pada dimensi ini keyakinan terhadap Allah serta ketetapan-Nya semakin bertambah. 2) dimensi ritualistic, meskipun terjadi pembatasan di tempat ibadah maupun kegiatan keagamaan, tidak membuat masyarakat Trimulyo menyurutkan semangat keagamaannya melainkan membuat masyarakat semakin meningkatkan ibadahnya serta memperbanyak amalan-amalan. 3) dimensi eksperensial, pada dimensi ini banyak sekali mengalami kegundahan hati yang kemudian berakhir dengan pasrah dan ikhlas dalam menjali cobaan sehingga kemudian menemukan kedamaia. 4) dimensi intelektual, pada dimensi ini masyarakat mengetahui dan paham tentang ajaran-ajaran agamanya sehingga mampu menghadapi situasi pandemic saat ini. 5) dimensi konsekuensial, pada dimensi ini terjadi keseimbangan atau keselarasan antara ajaran agama yang meliputi beberapa dimensi sebelumnya, sehingga masyarakat mampu menyikapi adanya covid-19 terlebih ketika ada anggota masyaraktnya terpapar covid-19, yaitu dengan memberi dukungan baik berupa moril maupun materil. Namun disisi lain ada juga yang berlaku sebaliknya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. SARAN

Dalam penulisan ini, penulis mengaku masih banyak kekurangan, maka besar harapan penulis menerima kritik untuk perbaikan selanjutnya. Dalam penulisan dan penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat mengambil pelajaran. Sehubungan dengan ini penulis juga ingin memberi saran bagi peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian yang berfokus pada orientasi keagamaan pada masa pandemic serta perbandingan

religiusitas sebelum dan pada saat pandemic covid-19. Penelitian ini hanya focus pada religiusitas masa pandemic dilihat dari kacamata psikologis serta tidak dilakukan observasi participant secara ketat, sehingga masih kurang maksimal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

Alkaf, M. *Agama, Sains dan Covid-19: Perspektif Sosial-Agama*, Jurnal Maarif Vol.15, No. 1-Juni 2020

Ancok, Djamaludin dan Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994

----------, *Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011

Argyle, Michael. *Psychology and Religion: An Introduction*, New York: Routledge, 2000

Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi.* Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006

Covid-19 di Demak diambil dari https://corona.demakkab.go.id

Craps, Robbert. *Dialog Psikologi Agama dengan Agama*. Jogjakarta: Kanisius, 1998

----------. *Dialog Psikologi dan Agama Sejak William James Hingga Gordon W.Allport.* Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1993

Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. PT Bulan Bintang: Jakarta, 2005

----------. *Pendidikan Agama dan Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang, 1982

Daulay,Hamdan dkk, *Covid-19 dan Transformasi Keberagamaan*. Yogyakarta:Lembaga Laadang Kita, 2020

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994

Djam'annuri, *Agama Kita Perspektif Sejarah Agama-agama (Sebuah Pengantar)*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2000

Hadi, Alma'a Cinthya. "*Dinamika Beragama Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 Menuju Kenormalan Baru di Desa Ploso Ngawi"*, Religi Jurnal Studi Agama Agama Vol.16, No.2, Juli-Desember 2020

Hidayat, Komaruddin. *Agama Untuk Peradaban: Membumikan Etos Agama dalam Kehidupan*. Jakarta: Pustaka Alvabet, 2019

Hindari Lansia dari Covid-19 diambil dari https://www.padk.kemenkes.go.id

Jalaludin, *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997

Kementerian Kesehatan RI, *Panduan Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI: 2020

Ketentuan Kegiatan di Rumah Ibadah pada PPKM 10-16 Agustus 2021 diambil dari https://www.kemenag.go.id

Maisaroh, Diyan. *Keberagamaan Anak Kos Daarul Firdaus Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta*. Yogyakarta: Prodi Studi Agama-agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2018

Mamik. *Metodologi Kualitatif*,. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015

Moleong, J. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010

Pals, Daniel L. *Seven Theories Of Religion, Tujuh Teori Agama Paling Komperehensif* . Yogyakarta : Qolam, 2001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Publikasi Geografis diambil daari https://demakkab.go.id

Rahmat dan Umi Salamah, *Studi Islam Kontemporer (Multidisciplinary Approach)*. Malang: CV Pustaka Learning Center, 2020

Rahmah, Noer. *Pengantar Psikologi Agama*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011

Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Agama Sebuah Pengantar*. Bandung: Mizan, 2003

----------*Psikologi Agama*. Bandung: Mizan, 2004

Rekomendasi MUI Kabupaten Demak Nomor: 11/MUI.Kab/IV/2020, diambil dari https://demakkab.go.id

Rusydi, Ahmad. *Religiusitas dan Kesehatan Mental (Studi Pada Aktivis Jama'ah Tabligh Jakarta Selatan)*. Ciputat: Young Progressive Muslim, 2012

RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) dan RKP Desa Trimulyo tahun 2021

Saragih, Zainuddin MZ, *Religiusitas Mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama Angkatan 2014 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta*: Prodi Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2018

Satgas Sebut Indonesia Masuk Gelombang Kedua Covid-19 diambil dari https://www.cnnindonesia.com

Sekilas tentang Covid-19 diambil dari https://www.infernafkui.or.id

Sriyana, *Antropologi Sosial Budaya*. Klaten: Lakeisha, 2020

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2011

Sulendra, Iwan. *Perilaku Beragama Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-10: Kasus Perumahan Vila Balaraja Desa Saga Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang*. Bandung: Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UIN Sunan Gunung Djati, 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Suryadilaga, M. Alfatih, dkk. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

Tanya Jawab Covid-19 diambil dari https://www.infeksiemerging.kemenkes.go.id

Tumanggor, Rusmin. *Ilmu Jiwa Agama (The Psychology of Religion)*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2014

Wahyuni, *Agama dan Penentuan Struktur Sosial: Pertautan Agama, Budaya dan Tradisi Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014

Wawancara :

Wawancara dengan Parno di Trimuyo pada tanggal 23 Juli 2021

Wawancara dengan Moh. Qosim di Trimulyo pada tanggal 20 Juli 2021

Wawancara dengan Ridwan di Trimulyo pada tanggal 20 Juli 2021

Wawancara dengan AA di Trimulyo pada tanggal 26 Juli 2021

Wawancara dengan MK di Trimulyo pada tanggal 26 Juli 2021

Wawancara dengan MN di Trimulyo pada tanggal 26 Juli 2021

Wawancara dengan MS di Trimulyo pada tanggal 26 Juli 2021

Wawancara dengan NA di Trimulyo pada tanggal 26 Juli 2021

Wawancara dengan UH di Trimulyo pada tanggal 25 Juli 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA